

KESIMPULAN & SARAN

Formatted: Left: 2,25 cm, Right: 2,59 cm

1. Pada periode 2019-2023, komoditas jagung, kacang tanah, dan kacang hijau masuk ke sektor basis dengan rata-rata LQ lebih dari satu . Sebaliknya, komoditas padi , kedelai, ubi kayu, dan ubi jalar masuk ke sektor nonbasis dengan rata-rata LQ kurang dari satu.
2. Komoditas tanah kacang termasuk dalam kriteria unggulan, yang berarti bahwa komoditas kacang tanah saat ini berada dalam basis sektor dan akan tetap berada di sana pada masa yang akan datang. Di sisi lain, komoditas jagung dan kacang hijau termasuk dalam kriteria prospektif, yang berarti bahwa komoditas ini saat ini berada dalam sektor basis dan akan bergeser ke sektor nonbasis di masa yang akan datang. Komoditas kedelai masuk kedalam kriteria andalan, artinya komoditas tersebut saat ini masuk dalam sektor non basis dan akan menjadi sektor basis di masa yang akan datang. Sedangkan komoditas padi, ubi kayu dan ubi jalar masuk kedalam kriteria tertinggal artinya komoditas padi, ubi kayu dan ubi jalar saat ini maupun di masa yang akan datang akan tetap menjadi non basis.
3. Jagung dan kacang tanah adalah sektor yang maju dan tumbuh cepat; kemudian, padi dan kedelai adalah sektor yang berkembang cepat; kacang hijau adalah sektor yang maju tumbuh lambat; dan ubi kayu dan ubi jalar adalah sektor yang agak tertinggal.

Untuk saran nya,

- Sektor basis dan sektor unggulan seperti jagung, kacang tanah, dan kedelai perlu terus didorong agar tetap memberikan kontribusi besar dan berdaya saing.
- Sektor non basis dan relatif tertinggal seperti ubi kayu dan ubi jalar membutuhkan perhatian khusus agar tidak semakin tertinggal atau bahkan keluar dari sistem agribisnis daerah.

Solusi Pengembangan Ubi Kayu dan Ubi Jalar:

1. Diversifikasi Produk dan Hilirisasi Industri:
 - Mengembangkan industri olahan berbasis ubi kayu dan ubi jalar, seperti:
 - Tepung mocaf (modified cassava flour) dari ubi kayu.
 - Makanan ringan dan produk ekspor berbasis ubi jalar (keripik, puree, tepung ubi jalar).
 - Mendorong UMKM dan industri kecil menengah untuk mengolah hasil panen menjadi produk siap saji atau setengah jadi.
2. Perbaikan Varietas dan Teknologi Budidaya:
 - Memperkenalkan varietas yang lebih cepat panen, tahan hama, dan berkadar pati atau gizi tinggi.
 - Penerapan teknologi pertanian presisi dan mekanisasi pascapanen untuk efisiensi produksi.
3. Penguatan Rantai Pasok dan Akses Pasar:
 - Membentuk koperasi atau kemitraan dengan industri besar agar hasil produksi dapat terserap secara stabil.
 - Memperluas akses pasar ke luar daerah atau ekspor, tidak hanya mengandalkan pasar lokal.

Strategi untuk Komoditas yang Sudah Baik Agar Tetap Bertumbuh

Langkah Strategis:

Jagung dan Kacang Tanah (Sektor Maju dan Tumbuh Cepat):

- Menjaga ketersediaan benih unggul dan sarana produksi.
- Menyediakan fasilitas penyimpanan dan pengolahan agar harga tetap stabil saat panen raya.
- Menyusun kebijakan perlindungan harga dasar oleh pemerintah agar petani tetap untung meskipun terjadi fluktuasi harga.

Kedelai (Sektor Berkembang Cepat dan Masuk Kriteria Andalan):

- Mendorong substitusi impor melalui peningkatan produksi lokal.
- Menyediakan insentif bagi petani kedelai seperti subsidi benih dan pupuk khusus.
- Memperluas program kemitraan dengan industri pangan berbasis kedelai (tempe, tahu, susu kedelai).

Kacang Hijau (Sektor Maju Tumbuh Lambat):

- Revitalisasi program pembinaan petani agar produktivitas tidak stagnan.
- Diversifikasi produk olahan kacang hijau seperti minuman kesehatan, snack, dan makanan instan.
- Menstimulasi adopsi teknologi baru, misalnya pengeringan dan penyimpanan pascapanen agar kualitas tetap terjaga.

Komoditas	Kategori Tipologi	Saran Utama
Jagung	Maju & Tumbuh Cepat	Jaga kualitas, perluas pasar, jamin harga
Kacang Tanah Unggulan		Jaga pertumbuhan, dorong ekspor olahan
Kedelai	Andalan/Berkembang	Substitusi impor, intensifikasi teknologi
Kacang Hijau	Maju Tumbuh Lambat	Revitalisasi, diversifikasi produk
Padi	Berkembang Cepat	Modernisasi produksi, efisiensi lahan
Ubi Kayu	Relatif Tertinggal	Hilirisasi industri, varietas unggul
Ubi Jalar	Relatif Tertinggal	Penguatan pasar, teknologi olahan